

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan ke depan dalam bidang pendidikan adalah mewujudkan proses demokratisasi belajar. Suatu proses demokratisasi belajar harus mencerminkan belajar yang tertumpu pada prakarsa anak didik. Demokrasi dalam belajar berisi pengakuan hak anak didik untuk melakukan tindakan belajar sesuai dengan karakteristiknya. Salah satu pendukung terwujudnya pembelajaran yang demokratis adalah terdapatnya model, metode, pendekatan dalam pembelajaran yang bervariasi serta meninggalkan pola kurikulum, strategi pembelajaran dan evaluasi belajar yang serba seragam.

Faktor pendukung tercapainya hasil belajar Ekonomi anak didik diantaranya kemampuan berfikir, keaktifan, dan kreativitas anak didik hingga dimungkinkan adanya hubungan kerja sama antar anak didik dalam bentuk kelompok kecil.

Pelajaran Ekonomi di setiap sekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk berfikir logis, kritis dan kreatif. Namun pembelajaran Ekonomi masih dianggap sulit difahami oleh anak didik, karena itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran Ekonomi.

Terdapat cukup banyak ragam model, metode dan pendekatan belajar yang diterapkan dalam pembelajaran Ekonomi, dengan demikian Guru dituntut mampu menguasainya dan mampu memilih untuk diterapkan pada

materi-materi tertentu. Semua ini merupakan usaha dalam mencari terobosan baru, perbaikan dan inovasi dalam pembelajaran Ekonomi, Guru harus memiliki strategi untuk menyampaikan ilmu kepada anak didiknya, sehingga benar-benar memahami apa yang disampaikan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

SMP Negeriadalah salah satu sekolah menengah pertama yang telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). . Kemampuan siswa dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas VII tergolong belum maksimal. Kenyataan ini diketahui berdasarkan pengamatan sehari-hari selama penyusun mengajar mata pelajaran Ekonomi, bahwa kemampuan Ekonomi siswa di kelas VII masih kurang. Kelas VII yang terdiri dari 8 kelas kemampuannya dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas hasil ulangan harian yang kegiatan belajar mengajarnya secara langsung pada tahun ajaran 2008/2009 berikut ini :

Tabel 1.1
 Nilai Rata-rata Kelas Untuk Mata Pelajaran Ekonomi
 Dari Hasil Ulangan Harian yang Kegiatan Belajar Mengajarnya
 Secara Langsung Tahun Ajaran 2008/2009
 SMP Negeri 1 Ciburupan

Kelas	Rata-rata
VII A	48,5
VII B	42,6
VII C	56,7
VII D	60,3
VII E	59,4
VII F	50,8
VII G	61,4
VII H	46,2

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata mata pelajaran Ekonomi kelas VII B ada pada urutan paling rendah jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas yang lain, sedangkan KKM yang hendak dicapai nilainya 55,00. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai aspek dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari. Penulis sebagai guru mata pelajaran Ekonomi kelas VII SMP Negerimerasa bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VII B seringkali siswanya kurang memiliki gairah dalam belajar. Hal ini karena kurangnya motivasi, anggapan, antusias para anak didik terhadap mata pelajaran Ekonomi yang dianggap mata pelajaran yang menakutkan.

Berdasarkan hasil pengamatan penyusun, di kelas VII terdapat materi yang sudah sering ditemui tapi karena kurangnya motivasi, tanggapan dan *antusias* para siswa sehingga hasil belajar belum maksimal yaitu pada materi pokok bilangan bulat sehingga mendorong penyusun untuk meneliti materi

pokok bilangan bulat pada Kompetensi Dasar memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan dan menggunakannya dalam pemecahan masalah. Kenyataan demikian menuntut adanya perbaikan dan sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar, dan juga meningkatkan minat siswa.

Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar, maka selayaknya diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengajak siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar. *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada ketercapaian hasil belajar dengan mengutamakan bekerja sama dalam kelompok.

Cooperative Learning memiliki berbagai tipe pembelajaran. Salah satu tipe dari model pembelajaran *Cooperative Learning* adalah tipe *Jigsaw*.

Proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menurut TIM MKPBM (2001:219) mengemukakan bahwa *Jigsaw* adalah setiap anggota kelompok diberi tugas mempelajari topik tertentu yang berbeda. Para siswa bertemu dengan anggota-anggota dari kelompok lain yang mempelajari topik yang sama untuk saling bertukar pendapat dan informasi. Setelah itu mereka kembali ke kelompoknya semula untuk menyampaikan apa yang didapatnya kepada teman-temannya di kelompoknya, para siswa kemudian diberi tes secara individu oleh guru. Skor hasil tes tersebut disamping untuk menentukan skor individu juga digunakan untuk menentukan skor kelompoknya.

Karli dan Margaretha (2002:70) mengemukakan tugas seorang guru bukan hanya sekedar mengajar (*teaching*) tetapi lebih pada membelajarkan (*learning*) dalam mendidik. Pembelajaran yang bisa didapat siswa selama bangku sekolah seharusnya dapat digunakan untuk bekal hidup dan untuk belajar hidup. Oleh karena itu pembelajaran tidak hanya ditekankan pada keilmuannya semata. Arah pembelajaran seharusnya terfokus pada belajar (*learn*) seperti : *learning how to learn, learning how to be live together* dan *learning how to be a good sistem*. Semua pembelajaran tersebut di atas dapat dilaksanakan terhadap semua jenis mata pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Berdasarkan uraian di atas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Bilangan Bulat di SMP Negeri**” (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa di Kelas VII B SMP Negeri

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa di kelas VII B SMP Negeri

2. Apakah terdapat peningkatan aktifitas siswa kelas VII B SMP Negeriselama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ?
3. Apakah terdapat peningkatan respon siswa kelas VII B SMP Negeriterhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas VII B SMP Negeridengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ?
2. Mengetahui peningkatan aktivitas siswa kelas VII B SMP Negeriselama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ?
3. Mengetahui peningkatan respon siswa kelas VII B SMP Negeriterhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut :

1. Memberi kesempatan pada siswa untuk dapat lebih aktif, kreatif dan dapat menciptakan suasana belajar kelompok yang kondusif dan efektif.
2. Memberi masukan kepada guru untuk perbaikan proses pembelajaran dan dapat diterapkan dalam pembelajaran Ekonomi selanjutnya.
3. Memberi masukan kepada pihak sekolah agar dapat mengusahakan upaya-upaya pengembangan metode pembelajaran demi peningkatan kualitas pendidikan.